

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk memilih jenis penelitiannya yakni pada jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian kualitatif dilakukan karena penelitian ini mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikualifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep. Pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artikel dan lain sebagainya.²

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggunakan keadaan gejala-gejala serta fenomena yang terjadi di lapangan.

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data

¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), H.1

² Djama'an satoro, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), H. 23

deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati.³

Penelitian lapangan merupakan penelitian kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dengan kata lain, fokus permasalahannya dapat ditentukan berdasarkan teori maupun keperluan praktis di lapangan. Berdasarkan fokus yang telah ditetapkan, peneliti perlu menggambarkan kemungkinan, substansi data yang harus diperoleh, lingkup medan penelitian, serta prosedur dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data penelitian.⁴

Tujuan dari penelitian kualitatif ini yakni sebagai suatu gambaran yang secara keseluruhannya tentang pendapat, pandangan dan penglihatan dari masyarakat-masyarakat yang sedang diteliti. Hal ini sangat keterkaitan sekali pada pemikiran, pandangan, analisis, pendapat, dan kejujuran terhadap seseorang yang akan diteliti nantinya pada penulis. Karena ada penelitian ini hasil akhir yang didapat nantinya, penelitian ini tidak berupa hitungan maupun angka melainkan yaitu penyelesaian terhadap suatu keadaan atau kasus yang sedang terjadi dilapangan. Oleh karena itu penelitian kualitatif yang digunakan pada penulis dalam penelitiannya ini sangat konkrit sekali dan pas terhadap permasalahan yang sedang diangkat oleh penulis. Yakni mengenai tentang komunikasi interpersonal orang tua dalam pembentukan hubungan sehat pada pasangan usia dini di Desa Tangga Rasa, Kecamatan Sikap Dalam, Kabupaten Empat Lawang. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif yang

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2014), H. 4

⁴ Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2012), H. 26

digunakan sangat relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Yaitu tempat atau lokasi yang dimana penulis akan melangsungkan penelitiannya di lapangan sesuai dengan daerah yang telah ditetapkannya. Penelitian ini dilakukan oleh penulis di desa Tangga Rasa, Kabupaten Empat Lawang, yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki keterkaitan atau hubungan dengan fenomena yang diteliti, yaitu tentang komunikasi interpersonal orang tua dalam pembentukan hubungan sehat pada pasangan usia dini. Dengan demikian desa tanggarasa menjadi tempat yang ideal untuk menggali lebih dalam mengenai pola komunikasi orang tua yang dapat mempengaruhi hubungan pasangan muda dalam membangun kehidupan rumah tangga yang sehat.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu yang dalam penelitian ini selama 1 bulan, dimulai pada 5 November 2024 hingga 5 Desember 2024, dengan fokus pada pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan. Waktu yang terbatas ini dipilih agar peneliti dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam periode terencana dan untuk memaksimalkan wawancara dan observasi dilapangan. Maka penelitian ini dilakukan oleh penulis di desa Tangga rasa, Kabupaten Empat Lawang, Sumatera. Demi untuk

kelancarannya penelitian, maka peneliti menentukan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Waktu Penelitian Desa Tanggarasa
Kabupaten Empat Lawang

Aktivitas	2024						
	Jun	Jul	Agst	Sep	Okto	Nov	Des
Acc							
Penyusunan Proposal							
Seminar Proposal							
Penelitian Lapangan							
Penyusunan Lapangan Skripsi							

Sumber data: oleh peneliti 2024

C. Subjek /Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi yang berlangsung di lapangan. Artinya informan yaitu orang yang dimintai keterangan berdasarkan keadaan atau realita yang sebenarnya mengenai objek yang harus diteliti. Pemilihan informan diambil dengan teknik purposive sampling, yang mana purposive sampling merupakan metode atau cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang

mana sampel dipilih berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

Pemilihan subjek ini memfokuskan terhadap informan atau responden yang memiliki pengetahuan atau pengalaman langsung terkait dengan fenomena yang sedang diteliti, yaitu komunikasi interpersonal orang tua dalam pembentukan hubungan sehat pada pasangan usia dini. Informan yang dipilih adalah mereka yang dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai topik penelitian. Nantinya akan diminta informasi yang jelas terkait dengan masalah-masalah yang akan diteliti yaitu komunikasi yang terjadi antara orang tua dan pasangan usia dini dan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi tersebut. Informan yaitu orang-orang yang akan memberi informasi tentang data yang diinginkan oleh si peneliti, yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya di lapangan. Informan ini adalah pihak-pihak yang memiliki pengetahuan atau pengalaman langsung tentang fenomena yang diteliti, sehingga dapat memberikan wawasan yang mendalam dan bermanfaat untuk tujuan penelitian.

Adapun kriteria subjek penelitian yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Orang tua dari pasangan usia dini 5 orang
2. Pasangan usia dini 5 orang
3. Informan pendukung 2 orang

Informan utama terdiri dari orang tua dan pasangan usia dini yang menjadi fokus penelitian, sementara informan pendukung dipilih untuk memberikan perspektif tambahan yang dapat memperkuat hasil penelitian.

Dengan adanya informan utama dan pendukung, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih komprehensif dan akurat.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber dari mana data-data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi, sumber data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang disajikan untuk tujuan tertentu, dalam pelaksanaan penelitian sebuah data sangatlah penting. Pemecahan masalah penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Menurut sugiyono berpendapat bahwa sumber data dibagi menjadi dua bagian diantaranya sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan informan yang terdiri dari orang tua, pasangan usia dini, dan informan pendukung. Data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti di Desa Tanggarasa untuk memahami pola komunikasi interpersonal dalam membentuk hubungan sehat pada pasangan usia dini. Dalam penelitian ini, data primer dioperasionalkan melalui teknik wawancara mendalam. Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan aspek-aspek komunikasi interpersonal yang ingin diteliti, seperti keterbukaan, pola interaksi, serta faktor yang memengaruhi komunikasi orang tua dan pasangan usia dini. Jawaban yang diberikan oleh informan kemudian dianalisis dengan metode kategorisasi dan perbandingan, sehingga dapat ditemukan pola komunikasi yang dominan dalam interaksi mereka.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal dan pernikahan usia dini. Dalam penelitian ini, data sekunder dioperasionalkan dengan cara menyeleksi dan mengkaji referensi yang relevan untuk mendukung analisis data primer. Data dari buku dan jurnal digunakan sebagai dasar teori, sedangkan data statistik atau dokumen terkait pernikahan usia dini digunakan untuk memperkuat temuan penelitian. Semua data sekunder yang digunakan akan dibandingkan dengan hasil wawancara guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola komunikasi orang tua dalam membentuk hubungan sehat pada pasangan usia dini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁵ Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini berjalan sesuai dengan masalah-masalah yang diteliti maka peneliti menggunakan beberapa cara teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan

⁵ Andri Christian, "Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Kuantitas Klien Produk Mitra Iqra' Plus Pada Pt Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung," Jurnal: *IAIN Tulungagung* (2018), halaman 64.

membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.⁶ Pada observasi ini penulis langsung mengamati bagaimana komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh orang tua dengan pasangan usia dalam pembentukan hubungan sehat di Desa Tanggarasa, Kabupaten Empat Lawang.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.⁷ Pada penelitian ini wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terarah atau wawancara terstruktur, dimana wawancara dilakukan secara bebas tetapi tetap terarah dengan tetap berada pada pokok permasalahan dan tidak keluar dari topik penelitian sehingga menghasilkan informasi dan data yang sesuai dengan topik penelitian. Oleh karenanya dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan, cerita, bografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen

⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), H.112.

⁷ Rahardjo, Mudjia, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, Jurnal Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 201

yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Dokumen berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan sebagainya.⁸

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan secara operasional untuk mengumpulkan dan mendukung data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti visual maupun tertulis yang berkaitan dengan penelitian, seperti foto saat wawancara, rekaman suara atau video, serta catatan tertulis yang diberikan oleh informan. Selain itu, dokumen-dokumen seperti arsip keluarga, buku nikah, atau catatan administratif lainnya yang relevan dengan pernikahan usia dini juga digunakan sebagai data pendukung. Dengan adanya dokumentasi ini, keabsahan data dapat lebih terjamin serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai komunikasi interpersonal orang tua dan pasangan usia dini di Desa Tanggarasa.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data dilakukan dengan beberapa langkah untuk memastikan validitas dan kreadibilitas informasi yang diperoleh teknik yang digunakan meliputi:

1. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁹ Yang

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 240

⁹ Lexi J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), H. 178

diajak untuk melakukan keabsahan data penelitian ini yaitu teman-teman sejawat penelitian yang telah memahami penelitian kualitatif.

2. Triangulasi

Triangulasi data, yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.¹⁰ Berbagai macam teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, sebagaimana disarankan oleh Patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.¹¹

Tujuan yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah mengetahui alasan-alasan apa yang melatar belakangi adanya perbedaan tersebut (jika ada

¹⁰ LexyJ. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya. 2017) halaman.178.

¹¹ LexyJ. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya. 2017) halaman. 179

perbedaan) bukan titik temu atau kesamaannya sehingga dapat dimengerti dan dapat mendukung validitas data.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, maka peneliti mengikuti langkah-langkah seperti yang diajukan menurut sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai.¹² Berikut adalah analisis data:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar di rekam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Redukasi Data

Redukasi data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin

¹² Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Bandung: Alfabeta 2019), h. 243.

banyak, kompleks dan rumit, sehingga itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹³

3. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan melalui beberapa tahap. Data yang diperoleh dari wawancara dengan informan utama dan pendukung direduksi dengan cara memilah informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, dilengkapi dengan kutipan langsung dari informan sebagai pendukung. Selain itu, tabel dan bagan digunakan untuk mengelompokkan informasi berdasarkan tema yang ditemukan selama analisis. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pola komunikasi orang tua dan pasangan usia dini di Desa Tanggarasa, sehingga dapat memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut.¹⁴

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh setelah melalui tahapan reduksi dan penyajian data yang sistematis. Kesimpulan awal yang didapatkan berdasarkan wawancara masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data tambahan yang lebih kuat. Oleh karena

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 249.

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 250.

itu, dalam penelitian ini dilakukan verifikasi data dengan cara triangulasi sumber, yaitu membandingkan jawaban dari berbagai informan untuk memastikan konsistensi informasi. Jika terdapat perbedaan yang signifikan, maka dilakukan konfirmasi ulang melalui wawancara tambahan atau analisis lebih mendalam terhadap dokumen pendukung. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan mencerminkan kondisi komunikasi interpersonal antara orang tua dan pasangan usia dini di lokasi penelitian.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

